

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi langkah awal untuk sebuah karya tulis memenuhi standar keilmuan sehingga nantinya menjadi karya tulis yang original, berkualitas serta bermanfaat. Adapun metode yang di gunakan oleh peneliti pada penelitiannya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitiannya ini. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah jenis penelitian yang menitik beratkan pada literatur-literatur yang mempunyai kaitannya dengan penelitian, baik meliputi buku, surat kabar, dokumen, media cetak serta tulisan-tulisan lainnya sebagai sumber untuk pengumpulan data.¹

B. Subyek Penelitian

Mengingat dalam hal ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengedepankan kitab sebagai bahan utama, maka subyek penelitiannya diambil dari tokoh mufassir. Pertama dari abad pertengahan yaitu Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakri bin Farh al-Anshari al-Khazraji Syamsudin al-Qurtubi.

Sedangkan yang kedua, mufassir kontemporer yaitu Wahbah bin Mustafa az-Zuhaili.

C. Sumber Data

Karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik yang dipakai oleh peneliti yaitu dokumentasi dengan mencari literatur-literatur yang mempunyai kaitannya dengan materi pembahasan ini sehingga nantinya dapat memperjelas sumber data. Adapun sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah semua bahan atau data yang tertulis yang berasal baik langsung atau asli dari

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

sumbernya yang membahas mengenai masalah yang terkait dengan penelitian.² Data primer yang digunakan dalam penelitian ini pertama adalah: kitab tafsir *al-Jami'u Li Ahkami al-Qur'an* atau disebut tafsir al-Qurtubi karya Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakri bin Farh al-Anshari al-Khazraji Syamsudin al-Qurtubi, cetakan Dar al-Kutub al-Misriyah, Mesir. Tahun 1384 Hijriyah / 1964 Masehi, yang terdapat pada juz 17. dan yang kedua adalah: kitab tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa asy-Syari'ah wa al-Manhaj karya Wahbah bin Mustafa az-Zuhaili. Cetakan Dar al-Fikr al-Mu'ashir, Damaskus. Tahun 1418 Hijriyah, yang terdapat pada juz 28.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data ataupun karya-karya yang digunakan untuk menunjang pembahasan serta untuk memperkuat penganalisaan oleh peneliti, baik berupa buku, jurnal, artikel ataupun sumber data dari media-media internet yang mempunyai kaitannya dengan pembahasan yang dikaji oleh peneliti.³

Adapun data-data sekunder sebagai berikut:

- a. Sumber yang berkaitan dengan iman dan ilmu diantaranya:
 - 1) Relasi Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Maudhui). Karya: Ali Masrur
 - 2) Integrasi Ilmu dan Iman dalam al-Qur'an. Karya Ikma Pradesta Prayitma.
 - 3) Integrasi Iman serta Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan Islam (Kajian al-Qur'an Surat al-Isra' Ayat 36). Karya: Isna Mutiara Nur Hikmah
- b. Sumber yang berkaitan dengan al-Qurthubi diantaranya:
 - 1) Al-Tazkirah bi Ahwal al-Mauta wa Umur al-Akhirah. Karya: al-Qurthubi.

² Supaat, dkk. *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018). 39

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015). 52

- 2) Epistemologi Tafsir Abad Pertengahan (Studi atas Tafsir al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Karya al-Qurthubi). Karya: Ahmad Fauzi
 - 3) Menelisik Tafsir al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an Karya al-Qurthubi: Sumber, Corak dan Manhaj. Karya: Ahmad Jalaluddin Rumi Durachman
- c. Sumber yang berkaitan dengan Wahbah al-Zuhaili diantaranya:
- 1) Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili dalam Kitab al-Munir. Karya: Andy Hariyono.
 - 2) Pemikiran Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah al-Manhaj Karya Dr. Wahbah al-Zuhayli. Karya Sulfawandi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan sebuah prosedur yang standar dan tergolong sistematis yang mana digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dan masalah penelitian selalu mempunyai kaitan dan hubungan.

Sedangkan yang digunakan peneliti dalam metode teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan data-data dari dokumen pribadi ataupun dari dokumen resmi baik semua sumber yang tertulis ataupun dari kepustakaan lainnya.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan, mencari pola dan tema, mengategorikan data dengan tujuan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.⁵ Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Analisis isi (*Content Analysis*), dengan metode tersebut dimaksudkan untuk menganalisis penafsiran Q.S. al-Mujadalah/58:11 dan Q.S. al-Fathir/35:28 dalam tafsir al-Qurtubi dan tafsir al-Munir. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah upaya yang dilakukan peneliti secara sistematis guna

⁴ *Metode Penelitian Tafsir*. 29

⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar* (Jakarta: Bulan Bintang, 2006). 231

untuk mempelajari bahan/isi dari dokumen, lalu menemukan karakteristik pesan serta menarik kesimpulan.⁶

Selain analisis isi (Content Analysis) juga pendekatan metode komparatif. Adapun metode komparatif adalah mengemukakan ayat-ayat al-Qur'an yang telah di tafsiri oleh para mufassir kemudian membandingkan ayat al-Qur'an tersebut dengan ayat yang lainnya atau membandingkan ayat al-Qur'an dengan Hadis serta pendapat ulama yang mempunyai hubungan dengan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan.⁷

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan menurut Nashruddin Baidan dalam metode komparatif adalah dengan memusatkan perhatian pada sejumlah ayat tertentu yang akan dikaji, kemudian melacak pendapat para mufassir baik klasik ataupun kontemporer mengenai ayat yang dikaji tersebut. Selanjutnya membandingkan pendapat mufassir yang telah di kemukakan, guna untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan mereka, aliran-aliran mereka mengenai ayat tersebut serta untuk mengetahui keahlian-keahlian mufassir dan lain sebagainya.⁸

Dari hal tersebut peneliti berupaya untuk memaparkan bagaimana penafsiran mengenai relasi antara iman dan ilmu yang terdapat pada Q.S. al-Mujadalah/58:11 dan Q.S. Fathir/35:28 menurut al-Qurtubi dalam tafsir al-Qurtubi yang kemudian dikomparasikan dengan penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir al-Munir untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran dari kedua mufassir tersebut.

⁶ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015). 226

⁷ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 65

⁸ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). 64